

ABSTRAK

PROFIL KARAKTERISTIK KARSINOMA NASOFARING DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG PERIODE 1 JANUARI 2012–31 DESEMBER 2016

Raisa Nabila, 2017.

Pembimbing I : Sri Nadya S., dr., M.Kes.

Pembimbing II : Pramusinto Adhy, dr., Sp.THT-KL, M.Kes.

Tumor ganas merupakan penyebab kematian utama di negara berkembang dan penyebab kematian kedua terbanyak di negara maju. Karsinoma nasofaring adalah keganasan epitel nasofaring yang menempati urutan kelima dari 10 besar tumor ganas yang terdapat di seluruh tubuh dan menempati urutan pertama di bidang Telinga Hidung Tenggorok. Karsinoma nasofaring disebabkan oleh interaksi antara infeksi virus Epstein-Barr, faktor genetik, dan faktor lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keluhan utama, faktor risiko, dan gambaran histopatologi karsinoma nasofaring menggunakan metode deskriptif dari data rekam medik. Hasil penelitian menunjukkan penderita karsinoma nasofaring di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2012-31 Desember 2016 sebanyak 69 kasus dengan rentang usia tersering yaitu 41–60 tahun sebanyak 35 kasus (50,7%), jenis kelamin laki lebih banyak dari perempuan sebanyak 44 kasus (63,8%), keluhan utama tersering yaitu benjolan di leher sebanyak 61 kasus (88,4%), lebih banyak dengan riwayat merokok sebanyak 65 kasus (94,2%), lebih banyak riwayat konsumsi ikan asin sebanyak 47 kasus (68,1%), dan gambaran histopatologi tersering tipe tidak berdiferensiasi yaitu 63 kasus (91,3%).

Kata Kunci: Karsinoma nasofaring, usia, jenis kelamin, keluhan utama, riwayat merokok, konsumsi ikan asin, gambaran histopatologi.

ABSTRACT

CHARACTERIZED PROFILE OF NASOPHARYNGEAL CARCINOMA IN IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG 1ST JANUARY 2012–31ST DESEMBER 2016

Raisa Nabila, 2017.

1st Tutor : Sri Nadya S., dr., M.Kes.

2nd Tutor : Pramusinto Adhy, dr., Sp.THT-KL., M.Kes.

Malignant tumors are the leading cause of death in developing countries and the second leading cause of death in developed countries. Nasopharyngeal carcinoma is a malignant nasopharyngeal malignancy that ranks fifth of the 10 major malignant tumors present throughout the body and ranks first in the Ear Nose Throat field. Nasopharyngeal carcinoma is caused by the interaction between Epstein-Barr virus infection, genetic factors, and environmental factors. The purpose of this study to determine the chief complaints, risk factors, and histopathologic type of nasopharyngeal carcinoma using descriptive method of medical record data. The result of this research showed that 69 cases, the highest incidence in 41-60 years old age group with the total of 35 cases (50,7%), male gender was 44 cases (63,8%) %, the most chief complaint is mass on neck in 61 cases (88,4%), have history of smoking was found 65 cases (94.2%), the most of the patients have history of salted fish consumption as much as 47 cases (68.1%), and the most common histopathology type found was undifferentiated carcinoma is 63 cases (91.3%).

Keywords: *Nasopharyngeal carcinoma, age, gender, chief complaint, smoking history, history of salted fish consumption, histopathology type.*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Akademik	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Landasan Teori.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anatomi dan Histologi Nasofaring.....	7
2.2 Karsinoma Nasofaring.....	9
2.2.1 Definisi	9
2.2.2 Etiologi dan Faktor Risiko.....	10
2.2.3 Epidemiologi	10
2.2.4 Klasifikasi.....	11
2.2.4.1 Karsinoma Sel Skuamosa Berkeratin	11
2.2.4.2 Karsinoma Sel Skuamosa Tidak Berkeratin	12

2.2.4.3 Karsinoma Tidak Berdiferensiasi	12
2.2.5 Patogenesis	13
2.2.6 Gejala Klinik.....	17
2.2.7 Stadium Klinis	18
2.2.8 Penatalaksanaan	19
2.2.8.1 Radioterapi.....	20
2.2.8.2 Kemoterapi.....	20
2.2.8.3 Terapi Pembedahan.....	20
2.2.9 Komplikasi.....	21
2.2.9.1 Komplikasi Neurologis	21
2.2.9.2 Komplikasi Nonneurologis	22
2.2.10 Prognosis	23

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan Penelitian.....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Prosedur Penelitian	24
3.4 Metode Penelitian	25
3.5 Populasi dan Sampel.....	25
3.6 Definisi Operasional.....	25
3.7 Aspek Etik Penelitian	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Distribusi Penderita Karsinoma Nasofaring Berdasarkan Usia.....	27
4.2 Distribusi Penderita Karsinoma Nasofaring Berdasarkan Jenis Kelamin.....	28
4.3 Distribusi Penderita Karsinoma Nasofaring Berdasarkan Keluhan Utama ..	29
4.4 Distribusi Penderita Karsinoma Nasofaring Berdasarkan Status Merokok ..	30
4.5 Distribusi Penderita Karsinoma Nasofaring Berdasarkan Riwayat Konsumsi Ikan Asin	32
4.6 Distribusi Penderita Karsinoma Nasofaring Berdasarkan Gambaran Histopatologi	33

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan35
5.2 Saran35

DAFTAR PUSTAKA.....37

LAMPIRAN.....41

RIWAYAT HIDUP45



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi Penderita Karsinoma Nasofaring Berdasarkan Usia di RS Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2012–31 Desember 2016	27
Tabel 4.2 Distribusi Penderita Karsinoma Nasofaring Berdasarkan Jenis Kelamin di RS Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2012–31 Desember 2016.....	28
Tabel 4.3 Distribusi Penderita Karsinoma Nasofaring Berdasarkan Keluhan Utama di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2012–31 Desember 2016.....	29
Tabel 4.4 Distribusi Penderita Karsinoma Nasofaring Berdasarkan Status Merokok di RS Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2012–31 Desember 2016.....	30
Tabel 4.5 Distribusi Penderita Karsinoma Nasofaring Berdasarkan Riwayat Konsumsi Ikan Asin di RS Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2012–31 Desember 2016.....	32
Tabel 4.6 Distribusi Penderita Karsinoma Nasofaring Berdasarkan Gambaran Histopatologi di RS Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2012–31 Desember 2016.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagian-bagian Faring.....	8
Gambar 2.2 Histologi Nasofaring.....	9
Gambar 2.3 Sel Skuamosa Berkeratin.....	12
Gambar 2.4 Sel Skuamosa Tidak Berkeratin.....	12
Gambar 2.5 Sel Skuamosa Tidak Berdiferensiasi.....	13
Gambar 2.6 Patogenesis Karsinoma Nasofaring.....	17



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keputusan Etik Penelitian.....	41
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data.....	42
Lampiran 3. Data Rekam Medik Pasien	43

